

ABSTRAK

**PENGARUH PEMBERIAN CAIRAN PRELAKTAL
SUSU FORMULA TERHADAP TIMBULNYA
GEJALA ALERGI PADA BAYI**

Hans Natanael, 2013

Pembimbing 1 : Stella Tinia, dr., M.Kes

Pembimbing 2 : Frecillia Regina, dr., Sp.A

Latar Belakang Susu formula sebagai pengganti ASI, kerap kali menimbulkan gejala alergi pada bayi. Gejala alergi ini dapat timbul segera setelah pemakaian susu formula berbasis susu sapi maupun beberapa waktu setelahnya. Penggunaan susu formula sebagai asupan pertama bayi (cairan prelaktal) semakin meningkat akhir-akhir ini sehingga kemungkinan beberapa tahun ke depan angka alergi pada bayi dan anak dapat mengalami peningkatan.

Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian cairan prelaktal susu formula terhadap timbulnya gejala alergi pada bayi.

Metode Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan metode pengambilan data *consecutive sampling*. Subjek penelitian terdiri atas 50 ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dan belum mendapatkan MPASI. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner dan wawancara langsung kepada subjek penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan tabel 2x2 dan uji chi-square.

Hasil Dari hasil penelitian didapatkan angka kejadian alergi pada bayi yang mendapatkan cairan prelaktal susu formula 40% dan yang mendapatkan ASI 14%, dan dari uji chi square didapatkan alfa hitung = 0,028. Angka kejadian alergi pada bayi yang mendapat cairan prelaktal secara bermakna lebih tinggi dibandingkan yang tidak mendapat cairan prelaktal.

Kesimpulan Cairan prelaktal susu formula meningkatkan timbulnya gejala alergi pada bayi.

Kata kunci: cairan prelaktal, susu formula

ABSTRACT

THE EFFECT OF FORMULA AS PRELACTEAL FEEDING IN THE OCCURANCE OF ALLERGIC SYMPTOMS IN INFANTS

Hans Natanael, 2013

Tutor 1 : Stella Tinia, dr., M.Kes

Tutor 2 : Frecillia Regina, dr., Sp.A

Background Formula as a substitute of breast milk is likely to induce allergy in infants. These allergic symptoms occur immediately after the use of cow-basis formula or some time thereafter. Recently, the use of formula as prelacteal feeding increases, therefore there is a possibility of allergy increasement in infants in the upcoming years.

Objectives The purpose of this research is to determine the effect of formula as prelacteal feeding in the occurance of allergic symptoms in infants.

Methods This research is an analytical observation with consecutive sampling method. Subject consists of 50 breastfeeding mothers with infants from 0-6 months and haven't received solid food. The measuring instruments used are questionairre and direct interview to the research subject. Data are analyzed using 2x2 table and chi square test.

Results The result of chi square test shows an alfa count of 0.028 whereas the incidence of milk allergy in infants receiving formulated prelacteal milk is 40% and infants receiving breast milk is 14%. The incidence count of milk allergy in infants receiving prelacteal fluid is significantly higher than infants which does not receive prelacteal fluid.

Conclusions Formula as prelacteal feeding increases the occurance of allergic symptoms in infants.

Keywords: prelacteal feeding, formula

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Hipotesis Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Alergi Susu Sapi	6
2.2 Hipersensitivitas Tipe I: Reaksi IgE atau Anafilaktik	7
2.3 Air Susu Ibu (ASI).....	12
2.3.1 Fisiologi ASI.....	12
2.3.2 ASI Eksklusif	14
2.3.3 Kandungan Gizi Dalam ASI.....	15
2.3.4 Perbandingan ASI dan Susu Sapi.....	20
2.3.5 Manfaat ASI.....	21

2.3.5.1	Manfaat ASI bagi bayi.....	21
2.3.5.2	Manfaat ASI bagi ibu.....	21
2.3.5.3	Manfaat ASI bagi keluarga.....	22
2.4	Susu Formula	22
2.4.1	Pembagian Susu Formula	23
2.4.2	Risiko Pemberian Susu Formula.....	23
2.4.2.1	Meningkatkan risiko alergi.....	23
2.4.2.2	Meningkatkan risiko asma.....	24
2.4.2.3	Menghambat perkembangan kognitif.....	25
2.4.2.4	Meningkatkan risiko infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)..	26
2.4.2.5	Meningkatkan risiko oklusi gigi pada anak.....	26
2.4.2.6	Meningkatkan risiko infeksi susu formula yang terkontaminasi	27
2.4.2.7	Meningkatkan risiko kurang gizi.....	27
2.4.2.8	Meningkatkan risiko kanker pada anak-anak.....	27
2.4.2.9	Meningkatkan risiko penyakit kronis.....	28
2.4.2.10	Meningkatkan risiko diabetes.....	29
2.4.2.11	Meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular.....	29
2.4.2.12	Meningkatkan risiko obesitas.....	30
2.4.2.13	Meningkatkan risiko infeksi saluran pencernaan.....	30
2.4.2.14	Meningkatkan risiko otitis media dan infeksi saluran telinga	31

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1	Alat dan Subjek Penelitian.....	32
3.1.1	Alat yang Digunakan	32
3.1.2	Subjek Penelitian	32
3.1.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.2	Alur Pemikiran.....	32
3.3	Metode Penelitian	33
3.3.1	Desain Penelitian.....	33
3.3.2	Variabel Penelitian.....	34
3.3.3	Perhitungan Besar Sampel Penelitian.....	36

3.4	Prosedur Kerja	36
3.4.1	Pelaksanaan Penelitian.....	36
3.5	Metode Analisis.....	37
3.5.1	Hipotesis Statistik.....	37
3.5.2	Kriteria Uji.....	37
BAB IV HASIL, PEMBAHASAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS		
PENELITIAN		
4.1	Hasil Penelitian	38
4.2	Pembahasan.....	39
4.2	Pengujian Hipotesis Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	42
5.2	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN.....		47
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....		52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Pengisian Kuisisioner.....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Chi Square	38
Tabel 4.3 Rasio Perbandingan Perlakuan (" <i>Risk Estimate</i> ").....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian.....	47
Lampiran 2 Data Bayi.....	49
Lampiran 3 Perbandingan Waktu Pemberian Cairan Prelaktal Susu Formula..	50
Lampiran 4 Persentase Manifestasi Gejala Alergi Bayi.....	50
Lampiran 5 Hasil Pengisian Kuisisioner.....	51
Lampiran 6 Hasil Uji Chi Square.....	51
Lampiran 7 Rasio Perbandingan Perlakuan (<i>“Risk Estimate”</i>).....	51